

ABSTRAK

Mira Muftia Ningrum, NIM: 5101142009. Konsumsi zat gizi makro kaitannya dengan status gizi anak usia sekolah dasar pada keluarga penerima BLSM. Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mengetahui konsumsi zat gizi makro anak sekolah dasar usia 10-12 tahun pada keluarga penerima BLSM. (2). Mengetahui status gizi anak sekolah dasar usia 10-12 tahun pada keluarga penerima BLSM. (3). Mengetahui kaitan konsumsi zat gizi makro dengan status gizi anak sekolah dasar usia 10-12 tahun pada keluarga penerima BLSM. Lokasi penelitian di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel menjadi 32 orang. Data konsumsi zat gizi diperoleh dengan menggunakan *recall 3 x 24 jam* kemudian dikonversikan ke dalam zat gizi (karbohidrat, protein, lemak) dengan aplikasi *Food Processor* dan perhitungan manual. Data status gizi diperoleh menggunakan indeks antropometri (BB/TB) dengan cara menentukan Z-score. Data karakteristik keluarga dianalisis menggunakan program SPSS versi 17,0 *for windows*. Hubungan konsumsi zat gizi makro dengan status gizi menggunakan *Korelasi Rank Spearman*.

Hasil penelitian karakteristik responden menunjukkan bahwa anak berusia 10 tahun (21.87%) usia 11 tahun (28.12%) dan usia 12 tahun (50.00%). Pada Jenis kelamin responden perempuan sebanyak (65.63%) dan jenis kelamin laki-laki (34.37%). hasil penelitian karakteristik keluarga besar keluarga termasuk dapat dikategorikan sedang (34.3%). Tingkat pendidikan ayah sebagian besar mencapai tingkat pendidikan SMP/ sederajat (43,75%), tingkat pendidikan ibu sebagian besar mencapai tingkat pendidikan SMP/ sederajat (46.88%). Perkerjaan ayah bervariasi mulai dari, tukang botot, tukang babat supir pribadi, supir angkut, tukang becak, tukang bangunan. Pekerjaan ibu cukup bervariasi mulai dari ibu rumah tangga, pembantu RT, buruh pabrik, pedagang. Konsumsi zat gizi makro karbohidrat dan lemak kategori kurang, sedangkan konsumsi zat gizi makro protein sebagian besar kategori baik. Status gizi sebagian besar termasuk kategori gizi baik sebanyak (53.13%). Hasil uji statistik korelasi spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara konsumsi zat gizi makro dengan status gizi (BB/TB). ((karbohidrat $r_{hitung} = 0.254 < r_{tabel} = 0.364 : \rho = 0.254$), protein $r_{hitung} = 0.323 < r_{tabel} = 0.364 : \rho = 0.323$) dan lemak $r_{hitung} = 0.389 > r_{tabel} = 0.364 : \rho = 0.389$)) Artinya, semakin tinggi asupan karbohidrat, protein dan lemak maka akan semakin meningkat berat badan anak.

Kata kunci: Konsumsi, Zat Gizi Makro, Status Gizi, Anak Sekolah Dasar.

